

## INTISARI

*Benign Prostate Hypertrofia* (BPH) sebenarnya adalah suatu keadaan dimana kelenjar periuretral prostate mengalami hiperplasia yang akan mendesak jaringan prostat yang asli ke perifer dan menjadi simpai bedah

Hiperplasia prostat merupakan penyakit pada pria tua dan jarang ditemukan sebelum usia 40 tahun. Pada pria usia 50 tahun angka kejadiannya sekitar 50%, dan pada usia 80 tahun sekitar 80%. Hingga sekarang masih belum diketahui secara pasti penyebab terjadinya hiperplasia prostat, tetapi beberapa hipotesis menyebutkan bahwa hiperplasia prostat erat kaitannya dengan peningkatan kadar *dehidrotestosteron* (DHT) dan proses *aging* (menjadi tua).

Terapi sedini mungkin sangat dianjurkan untuk mengurangi gejala. Penatalaksanaan terapi pada hiperplasia prostate dapat dibagi menjadi empat macam, yaitu observasi (*Watchful waiting*), medikamentosa, operatif, invasif minimal. Terapi konservatif diindikasikan untuk, penderita yang menolak operasi, dan kasus yang lain sehingga tidak memungkinkan dilakukan operasi atau memang tidak ada indikasi untuk operasi.

Terapi konservatif non operatif, misalnya dengan medikamentosa menghasilkan 50% perbaikan dalam kecepatan aliran urin, 60-70% perbaikan gejala penyumbatan, dan kurang lebih 35% perbaikan dalam gejala-gejala iritasi. Sedangkan terapi dengan invasif minimal cara pengobatan ini dengan mempergunakan alat *THERMEX II* diperoleh hasil perbaikan kira-kira 70-80% pada symptom obyektif dan kira-kira 50-60% perbaikan pada *flow rate* maksimal.

Kata kunci : Hiperplasia Prostat, Benign Prostate Hypertrofia – Terapi

## ABSTRACT

Benign Prostate Hypertrophy (BPH) is a condition of periurethral prostate gland hyperplasia that suppresses original prostate tissue to peripheral and make surgery band.

Prostate hyperplasia is a disease suffered by old men and is rarely found among under 40 years old. The incidence is about 50% in the 50 years old and over, and about 80% in the 80 years old and over. The precise causes of prostat hyperplasia have not been identified until now. However, there are opinions suggesting that prostate hyperplasia is closely related with increase of dihydrotestosteron (DHT) content and aging process.

Early therapy is advisable to relieve the symptoms. The management of prostate hyperplasia are: observation (watchful waiting), pharmacotherapy, surgery, and minimal invasion. Conservative therapy (observation and pharmacotherapy) is indicated to the cases who refuse have an operation and the cases with have other diseases which surgical therapy is not possible to be applied, or there are not indication for operation.

The results of non operative conservative, medicamentosa take 50% in poor stream of repair, 60-70% in obstructive repaire, and 35% in irritating symphtons of repair. While therapy by invasif minimize the way of this medication by utilizing appliance of THERMEX II obtained by result of repair of about 70-80% at objective symptom and about 50-60% repair of at maximal flow rate.

**Key Words:** Prostate Hyperplasia, Benign Prostate Hypertrophy, Conservative